

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan di sekolah pada dasarnya mengubah manusia menjadi lebih baik dalam pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Namun, pada praktiknya lebih ditekankan pada aspek prestasi akademik (*academic achievement*), sehingga mengabaikan pembentukan pendidikan karakter siswa.<sup>2</sup>

Guru bimbingan dan konseling di sekolah mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter siswa di sekolah. Bimbingan konseling tidak hanya pada siswa bermasalah melainkan menyediakan suasana atau situasi perkembangan yang baik. Sehingga setiap siswa di sekolah dapat terdorong semangat belajarnya dan dapat mengembangkan pribadinya sebaik mungkin dan terhindar dari praktik-praktik yang merusak perkembangan siswa sendiri.<sup>3</sup>

Bentuk pemberian pelayanan dari bimbingan dan konseling meliputi pendukung siswa (*student support services*), yaitu men-support perkembangan aspek-aspek pribadi, sosial, karier, dan akademik siswa.<sup>4</sup>

Dalam pembinaan siswa, guru bimbingan dan konseling harus bisa mengetahui latar belakang siswa, pola asuh orang tua di rumah, dan seluk beluk karakter anak. Sehingga dalam proses pembinaan karakter mereka, guru bimbingan dan konseling bisa lebih maksimal. Bukan hanya memberi hukuman dan penambahan *point* pelanggaran. Tetapi lebih mengacu pada proses

---

<sup>2</sup>Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif* (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 4.

<sup>3</sup>Deni Febrini, *Bimbingan Konseling* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 2.

<sup>4</sup>Dede Rahmat Hidayat, *Bimbingan Konseling, Kesehatan Mental di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 113.

pemahaman pribadi masing-masing siswa. Hal itu membuat siswa menjadi nyaman untuk berkonsultasi dan bukan menganggap guru bimbingan dan konseling sebagai polisi di sekolah yang hanya bertugas mencari titik kesalahan siswa dan memberi *punishment*.

SMP MTA Gemolong merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan Majelis Tafsir al-Quran (MTA) yang bercirikan *Islamic Boarding School* atau program asrama. Lembaga pendidikan sebaik apapun pasti memiliki problem di dalamnya. Demikian juga di SMP MTA Gemolong, setelah ditinjau secara umum di sekolah ini masih memiliki permasalahan tentang karakter siswa.

Penulis menemukan diantara beberapa karakter siswa SMP MTA Gemolong misalnya; merokok, malas sekolah (bolos), berbicara kurang sopan, akhlak yang kurang baik dalam bersosialisasi terhadap guru, teman, dan orang tua, bertengkar dengan teman, motivasi belajar kurang sehingga hasil prestasi tidak memuaskan, dan sebagainya.

Disinilah letak peran guru bimbingan dan konseling dalam berupaya membina karakter siswa di SMP MTA Gemolong. Menanggulangi permasalahan siswa dan membantunya untuk memecahkan persoalan dan kesulitan yang dihadapi di sekolah.

Dilihat dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul sebagai berikut “ *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama Majelis Tafsir*

*Al-Quran (SMP MTA) Gemolong Islamic Boarding School Tahun Pelajaran 2015/2016.*

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut;

- a. Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan karakter siswa SMP MTA Gemolong *Islamic Boarding School* tahun pelajaran 2015/2016?
- b. Apa kendala guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan karakter siswa SMP MTA Gemolong *Islamic Boarding School* tahun pelajaran 2015/2016?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu;

- a. Untuk mendeskripsikan peran guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan karakter siswa SMP MTA Gemolong *Islamic Boarding School* tahun pelajaran 2015/2016?
- b. Untuk mendiskripsikan kendala guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan karakter siswa SMP MTA Gemolong *Islamic Boarding School* tahun pelajaran 2015/2016?

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Secara teoritis adalah:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan bahan pengembangan ilmu pendidikan dalam bimbingan dan konseling akan pembinaan karakter siswa.

b. Secara praktis adalah:

1. Bagi SMP MTA Gemolong

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pemikiran dan perkembangan SMP MTA Gemolong untuk mempertahankan prestasinya dan menjadi evaluasi dalam rangka perbaikan secara berkelanjutan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis dalam manajemen pendidikan dan kurikulum untuk dijadikan bekal ke depan ketika berkecimpung dengan dunia pendidikan.